



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik tradisional adalah musik yang berada di masyarakat yang diwariskan secara turun temurun yang berasal dari suku atau daerah tertentu (Manis, 2019). Syamsidi (dikutip dalam Tribunenews.com, 2017) salah satu staf pengajar musik tradisional di Taman Budaya Tradisional Sumatera Utara menyebutkan bahwa zaman era modern seperti ini musik tradisional menjadi kurang diminati oleh generasi muda. Terutama untuk alat musik tradisional Batak seperti *Gondang*, *Gordang*, *Ihutan*, *Taganing*, *Hapetan*, *Garantung*, *Pangora (ogung)*, dan *Sarune bolon*. Pada saat ini alat musik tradisional batak hanya dipakai untuk upacara adat untuk pernikahan. Syamsidi menambahkan minimnya pengetahuan serta pengenalan terhadap musik tradisional menjadi penyebab kurangnya minat anak muda, Pada dasarnya musik tradisional begitu penting sebagai warisan budaya suatu suku atau daerah.

Kurangnya pengetahuan tentang alat musik tradisional Batak pada saat ini juga didukung oleh adanya data yang penulis dapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara online terhadap 100 orang responden keturunan suku Batak di Komunitas-komunitas yang berada di wilayah Jabodetabek, 53 diantaranya menjawab cukup mengenal tentang alat musik tradisional Batak, tetapi untuk survei pada salah satu alat musik panggora atau ogung responden banyak yang masih tidak mengenal alat musik tersebut yaitu sebanyak 77,7% responden tidak

mengenal dari segi bentuk, ukuran, dan cara memainkan. Hal ini membuktikan bahwa banyak responden merasa sudah mengenal alat musik dari sukunya, akan tetapi sebenarnya mereka kurang mengenalnya. Jabodetabek menjadi target geografis penulis berdasarkan banyaknya komunitas-komunitas Batak terbesar yang ada pada wilayah tersebut dan juga berpusat di wilayah tersebut seperti misalnya “*Batak Generation Community*” yang berada di Depok, “Komunitas Sejarah Batak” yang berada di Jakarta, serta “Komunitas Pecinta Budaya Batak” yang anggotanya tersebar di wilayah Jabodetabek. Berdasarkan wawancara penulis dengan Hardoni Sitohang salah satu budayawan dan perajin alat musik Batak menjelaskan bahwa minat dan kesadaran generasi muda sekarang sangat kurang akan pentingnya menjaga dan melestarikan alat musik tradisional budaya batak, karena tergeser oleh adanya alat musik yang lebih *modern*. Beliau juga mengatakan bahwa generasi-generasi suku Batak harus dan Wajib melestarikan serta mengenalkan alat musik tradisional sukunya sendiri kepada masyarakat luas bahkan sampai Mancanegara. Dari hasil wawancara tersebut, maka pemuda-pemudi keturunan suku Batak dipilih sebagai target segmentasi dalam topik tugas akhir ini.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis memilih topik ini untuk membuat para generasi muda khususnya para remaja dan dewasa muda Batak agar lebih mengenal macam-macam alat musik tradisional Batak beserta fungsi dan lain sebagainya, supaya menumbuhkan minat mereka. Dengan begitu diharapkan para generasi muda, terutama remaja dan pemuda pemudi suku Batak, lebih peduli dan mengenal lebih dalam pentingnya alat musik tradisional Batak

sebagai warisan budaya. Dengan menggunakan buku ber-ilustrasi penulis berharap agar pembaca lebih mengenal alat musik tradisional Batak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat perancangan buku ber-ilustrasi pengenalan alat musik tradisional batak untuk remaja dan pemuda-pemudi suku Batak?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada:

1. Demografis:

Berusia 15-21 tahun.

Remaja dan Dewasa Muda suku Batak.

2. Geografis:

Komunitas-komunitas Batak besar yang berada di Jabodetabek

3. Psikografis:

Generasi muda yang ingin mengenal budaya Batak serta suka dengan musik.

4. Konten:

Membuat buku ber-ilustrasi yang memberi pengenalan akan alat-alat musik tradisional Batak.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku ilustrasi Pengenalan alat musik tradisional Batak. Dengan begitu, diharapkan masyarakat terutama anak muda keturunan Batak dapat mengenal alat musik tradisional dari daerahnya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi Penulis

Dengan perancangan ini penulis dapat lebih mengenal macam-macam alat musik tradisional Batak serta dapat menjaga warisan budaya dari suku sendiri.

2. Manfaat bagi Orang Lain

Dengan perancangan ini diharapkan masyarakat terutama para pemuda-pemudi keturunan suku Batak dapat lebih mengenal alat musik tradisional Batak.

3. Manfaat bagi Universitas

Dengan perancangan ini dapat menjadikan bentuk kontribusi terhadap penelitian dalam bidang seni dan desain, serta meningkatkan kualitas akademik